

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan semua hasil penelitian yang diolah secara deskriptif, melakukan analisis dan menemukan berbagai fakta yang terkait dengan variabel penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa, dan keeratan hubungan antarvariabel termasuk pada kategori sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila konsep diri yang dimiliki seseorang tinggi, maka akan semakin tinggi pula komunikasi interpersonalnya dan sebaliknya semakin rendah konsep diri yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin rendah pula komunikasi interpersonalnya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner diketahui bahwa pada variabel konsep diri (X), indikator gambaran diri dengan sub indikator pengetahuan tentang potensi tubuh, fungsi tubuh, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh memiliki skor terendah. Sedangkan pada variabel komunikasi interpersonal (Y), indikator

keterbukaan dengan sub indikator mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan memiliki skor terendah.

3. Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner dapat diketahui pula bahwa indikator yang lebih dominan diterima oleh siswa pada variabel konsep diri (X) adalah indikator diri ideal dengan sub indikator identifikasi terhadap guru, orang tua dan teman. Pada variabel komunikasi interpersonal (Y), indikator yang lebih dominan diterima siswa adalah kesetaraan dengan sub indikator pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas XI kelompok Bisnis dan Manajemen di SMK Negeri 3 Jakarta, implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator terendah dalam konsep diri adalah indikator gambaran diri dengan sub indikator pengetahuan tentang potensi tubuh, fungsi tubuh, persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh. Karena siswa masih belum bisa mengoptimalkan potensi tubuh yang mereka miliki. Hal tersebut terlihat dari semangat mereka mengikuti kegiatan pembelajaran serta tingkat perhatian mereka yang rendah ketika mendengarkan penjelasan guru, mereka berbicara dengan teman, tidak

melihat ke arah depan dan tidak menulis materi yang telah disampaikan.

2. Indikator terendah dalam komunikasi interpersonal siswa adalah indikator keterbukaan dengan sub indikator mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mempresentasikan dirinya didepan orang lain masih rendah, karena kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki serta kesulitan untuk beradaptasi dengan orang lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa adalah:

1. Untuk guru disarankan agar mampu meningkatkan konsep diri yang ada pada siswa, terutama dalam hal 1) Kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, yaitu dengan menanamkan keyakinan kepada siswa bahwa setiap dari mereka memiliki potensi untuk berprestasi, upayakan siswa agar berusaha menemukan bakat yang mereka kuasai serta berupaya untuk terus menekuninya, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa dan secara bertahap serta memberikan penilaian berdasarkan pada proses ketika mereka belajar dan bukan pada hasil akhir, agar siswa lebih menghargai proses yang mereka jalani selama kegiatan belajar. 2) Kepercayaan diri terhadap potensi fisik yang dimiliki, dengan cara memberikan motivasi kepada

siswa untuk bersyukur atas kondisi fisik yang mereka miliki dengan cara menggunakannya untuk hal-hal yang baik. 3) Mencintai kegiatan yang sedang dikerjakan, yaitu dengan meminta siswa agar menuliskan cita-cita yang diinginkan dimasa depan, menerapkan teknik mengajar yang variatif agar siswa tidak jenuh ketika belajar dikelas, serta menghargai setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

2. Selanjutnya guru disarankan agar mampu meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dalam hal 1) Keterbukaan, yaitu dengan cara membangun rasa percaya diri siswa dengan membentuk kelompok belajar yang berganti-gantian anggota, sehingga siswa mampu beradaptasi dengan semua teman-temannya dikelas. Membiasakan siswa untuk membagi pengalamannya kepada teman-temannya dikelas. 2) Mengungkapkan pendapat, yaitu dengan cara memberikan penilaian pada keaktifan dan partisipasi siswa dikelas, menugaskan siswa secara bergantian bertanya dan menjawab serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tugas di depan kelas. 3) Berdiskusi, yaitu dengan cara memberikan suatu masalah kepada beberapa kelompok untuk kemudian diselesaikan. 4) Bersikap sopan, yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa agar selalu bersikap sopan kepada orang tua, guru, teman dan masyarakat sekitarnya.
3. Untuk siswa agar terus meningkatkan konsep diri melalui : 1) Rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, yaitu dengan

membentuk kepercayaan bahwa setiap orang memiliki kelebihan, dan terus berupaya mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta senantiasa belajar hal-hal baru baik mudah ataupun sulit agar menambah pengetahuan dan keterampilan. 2) Rasa percaya diri terhadap kondisi fisik yang dimiliki, yaitu dengan selalu bersyukur dan senantiasa mempergunakan anggota tubuh untuk hal positif seperti beribadah, belajar dan olahraga. 3) Mencintai kegiatan yang sedang dikerjakan, yaitu dengan merancang cita-cita di masa depan, berusaha sungguh-sungguh mengerjakan setiap tugas yang didapatkan. Kemudian siswa harus berupaya untuk meningkatkan komunikasi interpersonal melalui :

- 1) Bersikap terbuka dengan lawan bicara, yaitu dengan memberikan informasi mengenai sosok pribadi kepada lawan bicara seperti hal yang disukai atau tidak disukai agar membangun kenyamanan dengan lawan bicara.
- 2) Berani mengungkapkan pendapat, jika merasa belum memahami atau tidak menyukai sesuatu jangan takut untuk mengungkapkannya, buat keyakinan bahwa mengungkapkan pendapat bukan sesuatu yang salah.
- 3) Membiasakan berdiskusi, yaitu dengan melibatkan diri dalam kegiatan organisasi, serta mendiskusikan masalah yang dimiliki bersama orang lain, ungkapkan pendapat yang anda miliki dan tanyakan pendapat lawan bicara.
- 4) Bersikap ramah, yaitu dengan menyapa, memperhatikan kondisi lawan bicara serta memberikan penguatan terhadap kondisinya.

4. Untuk sekolah agar mampu menciptakan suasana lingkungan sekolah yang kondusif dalam mengembangkan konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa, memberikan dukungan penuh terhadap segala kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa disekolah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan organisasi intrasekolah, serta memberikan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kualitas guna mengembangkan konsep diri dan komunikasi interpersonal. Sehingga siswa menjadi lebih berprestasi.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan populasi dan sampel yang berbeda serta dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa seperti kondisi emosional, lingkungan dan kebiasaan.